

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 11 MAGELANG



Disusun oleh:

Nama : Mila Alfana
NIM : 4001409017
Prodi : Pendidikan IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

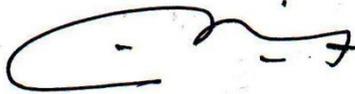
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Sabtu

Tanggal : 06 Oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing,



Arif Purnomo, S. Pd., S. S., M. Pd.
NIP. 197301311999031002

Kepala Sekolah,



Retnowati, S. Pd.
NIP. 196611171988032012

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



UNNES Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat ALLAH SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 beserta seluruh observasi dan juga penyusunan laporan ini..

Tersusunnya laporan PPL 2 ini adalah berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof.Dr.H.Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino,M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo,S.Pd,S,S.M.Pd.selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 11 Magelang.
4. Sri sukaesih,S.pd selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Retnowati,S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 11 Magelang.
6. Sutanto S.kom selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 11 Magelang.
7. Dra. Ana Haryanti selaku Guru Pamong Fisika SMP Negeri 11 Magelang.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 11 Magelang.
9. Rekan-rekan PPL SMP Negeri 11 Magelang

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa yang melaksanakan PPL sebagai calon pendidik dan tenaga professional. Akhirnya, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya

Magelang, 06 Oktober 2012
Penulis



Mila Alfana
4001409017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan	6
D. Materi Kegiatan	7
E. Proses Bimbingan	9
BAB IV SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh mahasiswa sebagai penerapan teori yang diperoleh dalam perkuliahan. Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan untuk mahasiswa menjadi calon guru yang memiliki kemampuan yang baik. Kemudian ketika mahasiswa tersebut lulus, mereka akan mampu menjalankan tugasnya dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan ini meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku disekolah latihan. Seluruh kegiatan tersebut harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, karena kesiapan seorang calon guru dapat dilihat dari kesiapan mahasiswa praktikan mengikuti PPL ini.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
 - b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
 - c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
 - c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

I. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial.

II. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai bidang dan keahliannya, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

B. Pengertian dan ciri-ciri pembelajaran

I. Pengertian Pembelajaran

Sesuai pengertian belajar secara umum yaitu bahwa belajar adalah suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadi perubahan tingkah laku, maka pengertian pembelajaran adalah adalah suatu kegiatan yang dilakukan

oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik.

II. Tujuan Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Oleh karena itu, pembelajaran pasti mempunyai tujuan. Tujuan pembelajaran adalah membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud meliputi pengetahuan, keterampilan dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan 2 dilaksanakan mulai hari Senin tanggal 3 September 2012 s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan waktu pelaksanaannya yaitu setiap hari Senin s/d Sabtu dimulai jam 07.00 sampai jam 12.00 WIB dan hari Jum'at jam 07.00 – 10.50 WIB. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera ,apel pagi, apel simpati dan pelatihan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 bertempat di SMP N 11 Magelang. SMP Negeri 11 Magelang berlokasi di Jalan Tentara Genie Pelajar Magelang. Tepatnya berada di Tuguran, Kota Magelang persisnya disebelah Universitas Tidar Magelang. Letak SMP Negeri 11 sangat strategis, dan mempunyai lingkungan yang sangat kondusif untuk belajar, jauh dari keramaian dan mudah dijangkau dengan angkutan jalur 5 atau jalur 3. SMP Negeri 11 mempunyai 18 ruangan belajar, 1 ruang kesenian, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang komputer, 1 ruang guru, 1 ruang laboratorium, dan 1 ruang Bimbingan Konseling. Dan tidak kalah penting SMP Negeri 11 mempunyai lapangan yang cukup luas untuk Olahraga dan dengan gedung bertingkat.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL 2 tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 11 Magelang yang dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 jam 09.00. Pelaksanaan Kegiatan PPL II tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di kelas VIII C, dan VIII E. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama 10 kali pertemuan dan 4 jam mata pelajaran

setiap minggunya. Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 11 Magelang dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran kompetensi dasar yang akan diajarkan. RPP tersebut selalu diserahkan sebelum pembelajaran dimulai.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Pada tanggal 3 September 2012, praktikan melaksanakan KBM pertama dan beradaptasi dengan kelas yang sudah ditunjuk oleh guru. Selama pelaksanaan KBM selalu dalam pengawasan dan bimbingan guru pamong.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan awal**

a. Salam pembuka

Setiap memulai kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan selalu memulai dengan memberikan salam pembuka misal dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Ini merupakan salah satu tradisi wajib bagi setiap guru dalam usahanya untuk membentuk pribadi yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah salam, mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa dengan cara memanggil siswa satu persatu atau menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu.

c. Penyampaian apersepsi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan apersepsi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menanyakan hal-hal kecil yang berkaitan dengan pembelajaran.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan selalu melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab.

➤ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan dengan memberikan lembar kerja siswa atau lembar diskusi siswa.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi

secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa.

c. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan salam penutup dan doa.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan guru koordinator guru pamong. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 11 Magelang.

I. Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran fisika di SMP 11 Magelang yaitu Dra. Ana Haryanti. Ibu Ana merupakan seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau. Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah teman yang sama - sama saling belajar, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran praktikan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, dalam proses belajar mengajar beliau menekankan pada konsep-konsep sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan, dan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Ibu Ana haryanti adalah guru yang profesional.

II. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing adalah ibu Sri sukaesih S,pd. beliau merupakan Dosen Biologi. Beliau sangat menekankan pada penguasaan kelas dan pemberian apersepsi pada setiap pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga, karena di sekolah pun yang paling sulit dalam pengkondisian kelas. Beliau memberikan masukan dan saran kepada

praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan bimbingan pembuatan laporan PPL 2. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 11 Magelang telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, siswa dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL 2 dapat berjalan dengan baik.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Dalam belajar IPA, khususnya fisika, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa lebih aktif dalam menemukannya sebuah konsep dan rumus-rumus, Dengan hal itu siswa akan lebih mudah untuk mengetahui tentang materi karena siswa menemukan konsep sendiri.

REFLEKSI DIRI

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), yakni semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai persyaratan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, kompetensi sosial.

Ucapan syukur praktikan panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmatNya sehingga kegiatan PPL 2 di SMP Negeri 11 Magelang dapat terlaksana dengan baik dan lancar. salah satu tugas praktikan dalam program PPL 2 adalah penerjunan langsung ke lapangan yakni mengajar di kelas. kegiatan ini dilaksanakan selama 8 minggu yang di mulai dari tanggal 27 Agustus-20 Oktober 2012. Berkaitan dengan mata pelajaran yang praktikan ampu yaitu ipa terpadu, proses penerjunan langsung ke lapangan dapat berlangsung dengan baik. Adapun hal yang dapat dilaporkan dalam refleksi diri PPL 2 adalah sebagai berikut :

a. Kekuatan dan kelemahan Mata pelajaran Ipa Terpadu(fisika)

Kekuatan pembelajaran IPA di SMP didukung oleh input peserta didik yang memiliki kemampuan akademik yang baik. IPA terdiri dari berbagai cabang ilmu antara lain yaitu, biologi yang menekankan pada kehidupan, kimia yang mempelajari semua permasalahan yang berhubungan dengan kimiawi dan astronomi yang berhubungan dengan alam semesta dan antariksa dan fisika adalah ilmu yang mempelajari tentang gejala-gejala alam dan benda-benda mati dimana ilmu fisika saat ini juga sudah merambah ke banyak bidang teknologi. ilmu fisika juga banyak dimanfaatkan pada bidang-bidang tertentu yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari sehingga dengan mempelajari fisika, memberikan bekal kepada siswa untuk bersaing dengan dunia luar kelak. oleh karena itu fisika sangat penting untuk dipelajari sejak dini.

selain memiliki kelebihan, mata pelajaran ipa terpadu khususnya fisika juga memiliki kelemahan yaitu banyaknya rumus dan konsep-konsep dasar sehingga peserta didik sulit untuk menerapkan rumus-rumus dan memahami konsep-konsep dasar tersebut, melihat hal ini dalam proses pembelajarannya harus menggunakan metode dan media yang sesuai sehingga materi dapat diterima oleh peserta didik dengan baik.

b. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong mata pelajaran ipa terpadu khususnya fisika ibu Dra. Ana Haryanti. Dari observasi yang praktikan lakukan, Ibu Ana Haryanti merupakan seorang guru yang mempunyai kepribadian baik, memiliki dedikasi tinggi dalam mata pelajaran yang diampu beliau Selain itu beliau benar-benar sosok yang menganggap mahasiswa praktikan adalah teman yang sama - sama saling belajar, sehingga beliau banyak memberikan bimbingan dan masukan demi peningkatan pengajaran

praktikan. Beliau menguasai konsep dan aplikasi dengan baik, dalam proses belajar mengajar beliau menekankan pada konsep-konsep sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang diajarkan, dan mampu mengelola kelas dengan baik sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar. Dengan kata lain Ibu Ana Haryanti adalah guru yang profesional.

Dosen pembimbing adalah Ibu Sri Sukaesih S.pd. Beliau merupakan Dosen Biologi. Beliau sangat menekankan pada penguasaan kelas dan pemberian apersepsi pada setiap pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga, karena di sekolah pun yang paling sulit untuk pengkondisian kelas. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

c. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan

Kualitas pembelajaran di SMP Negeri 11 Magelang secara keseluruhan sudah baik dan terencana. Guru senantiasa berperan aktif dan memotivasi siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan belajar mengajar. Guru mampu menciptakan interaksi dan komunikasi yang baik antara guru dengan siswa. Proses belajar mengajar yang dilakukan sudah tersusun dengan baik sehingga materi yang diajarkan dapat tersampaikan secara tepat waktu.

d. Kemampuan diri praktikan

Sebelum mengikuti PPL, praktikan telah mendapatkan mata kuliah yang mendukung profesi sebagai guru, antara lain, Strategi Belajar Mengajar, Microteaching, Evaluasi pembelajaran dan lain-lain. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan pembekalan PPL, namun kemampuan yang sekedar teori tersebut tidak cukup untuk membekali seorang calon pendidik dalam menghadapi siswa yang mempunyai segala macam tingkah laku dan permasalahannya dalam kehidupan sebenarnya. Demikian praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik secara nyata. Kondisi siswa yang berbeda, sehingga praktikan masih perlu banyak belajar. Praktikan menyadari bahwa kemampuan mengajar dan mengelola kelas praktikan masih sangat kurang karena praktikan belum terbiasa menghadapi peserta didik. Namun dengan bimbingan dari guru pamong dan guru-guru lain, praktikan menerima banyak masukan untuk peningkatan kemampuan diri praktikan untuk menghadapi situasi di lapangan.

e. Nilai Tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, dari hasil mengajar langsung, praktikan dapat menjadi lebih mengerti bagaimana menjadi seorang pendidik yang profesional. Meskipun praktikan masih sangat jauh dari sempurna, keterampilan-keterampilan dalam hal mengajar sedikit banyak semakin bertambah, dan praktikan juga semakin mengerti akan peran, fungsi, dan tanggung jawab seorang tenaga pendidik. Guru berperan untuk menjadi teladan yang baik secara karakteristik, ucapan, maupun perilaku, sehingga seorang guru mampu menjalankan fungsinya untuk membimbing peserta didik dan mencerdaskannya baik secara kognitif,

afektif, maupun psikomotorik serta bertanggungjawab terhadap tugas yang dibebankan padanya serta bertanggungjawab terhadap peserta didiknya.

Magelang, 06 September 2012

Mengetahui,

Guru pamong



Dra. Ana Haryanti

NIP.196904101995122004

Praktikan



Mila Alfana

NIM.4001409017